

VISI

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

“Unggul dan Inovatif dalam Pemberdayaan, Pendampingan, dan Pengembangan Masyarakat yang Berbasis Peradaban Pada Tahun 2025”

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Pengembangan Masyarakat Islam untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif dan berakhlakul karimah.
2. Menyelenggarakan riset dalam bidang pengembangan masyarakat
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pemberdayaan dan pendampingan masyarakat.
4. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skalalokal, regional, dan internasional dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Kredo Pengembangan Masyarakat

Pergi kepada mereka

Tinggal bersama mereka

Belajar dari mereka

Bekerja bersama mereka

Berencana bersama mereka

Mulai dari apa yang mereka ketahui

Mengembangkan di atas apa yang mereka miliki

Mengajar dengan memeragakan

Belajar sambil mengerjakan

Bukan kegiatan-kegiatan yang bersifat tontonan

Melainkan kegiatan yang fungsional

Bukan sekedar tambal sulam

Melakukan kegiatan-kegiatan terpaduan berproses

Bukan membentuk tetapi merubah

Bukan membantu yang mengakibatkan ketergantungan

Melainkan menolong untuk memerdekakan

Apabila tugas sudah selesai

Dan pekerjaan telah berakhir

Masyarakat bisa berkata

“KITA SENDIRILAH YANG MENYELESAIKANNYA”

Penyusun:

Prof. Dr. H. Hasaruddin, M.Ag

Dr. Sakaruddin Mandjarreki, S.Sos., M.Si

Suharyadi, SH.I.,MH

Editor dan Layout:

Abd.Gappar Yusuf, S.Sos, M.Sos

Fitriani, S.Sos.

Aswar, S.Sos

A.Indri Wahyuni

KATAPENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua, sehingga Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat diselesaikan. Buku panduan ini memberikan dasar dan arah pijakan bagi pelaksanaan kegiatan PPL di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, khususnya bagi mahasiswa dan dosen pembimbing.

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan lulusannya menjadi calon pengembang masyarakat/agen pembangunan masyarakat yang berintegritas dan profesional. Kemampuan ini diukur dari sejauh mana para lulusan memiliki 4 (empat) kompetensi sekaligus, yakni (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi profesional, (3) kompetensi kepribadian dan (4) kompetensi sosial. Oleh karena itu, PPL merupakan salah satu program yang sangat signifikan dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

PPL ini diarahkan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa terhadap proses pengembangan masyarakat di lapangan sekaligus sebagai wahana untuk menerapkan pengalaman teoritis yang telah diperoleh melalui proses perkuliahan.

Mengingat pentingnya kegiatan tersebut, maka kehadiran buku Panduan PPL ini dipandang sangat perlu disusun agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Tim Penyusun menyadari bahwa buku pedoman ini masih perlu untuk terus dikembangkan dikemudian hari guna menjawab dinamika perubahan dan kebutuhan mahasiswa. Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak selalu kami harapkan.

Samata, Agustus 2023

KATA PENGANTAR	Iv
DAFTAR ISI	V
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Definisi	2
C. Tujuan	2
D. Target	3
E. Manfaat	6
F. Status dan Bobot	6
G. Ruang Lingkup Kegiatan	7
H. Waktu	7
I. Tempat	7
BAB II MEKANISME PELAKSANAAN PPL	9
A. Sistem dan Prosedur Pelaksanaan PPL	9
B. Persiapan dan Perencanaan	9
C. Deskripsi Tugas	13
BAB III PELAKSANAAN DAN PEMBIMBINGAN PPL	15
A. Pembekalan PPL	15
B. Praktik Pengalaman Lapangan	15
1. Kegiatan Pembekalan (Coaching) dan Observasi	15
2. Kegiatan Praktik Memfasilitasi Masyarakat	16
3. Kegiatan Administrasi	16
BAB IV TATA TERTIB PELAKSANAAN PPL	17
A. Kewajiban	17
B. Larangan	17
C. Sanksi	18

BAB V	PENYUSUNAN LAPORAN	19
	A. Penulisan Laporan	19
	B. Sistematika Laporan	19
BAB VI	PENILAIAN	21
	A. Tujuan Penilaian	21
	B. Prinsip Penilaian	21
	C. Aspek Penilaian	21
	D. Penilaian	22
	E. Standar Kelulusan	22
BAB VII	PENUTUP	23
	Lampiran-lampiran	

BABI

PENDAHULUAN

A. Rasional

Pengembangan Masyarakat adalah upaya yang harus dilakukan secara terencana, terstruktur, sistematis, dan kontinu agar memiliki efek signifikan terhadap terjadinya perubahan paradigma (peta mental), sikap, dan perilaku masyarakat sasaran yang mengarah kepada peningkatan kualitas hidup (*life skill*). Dengan demikian, maka *out come* dari pengembangan masyarakat adalah terbangunnya masyarakat yang rentan dan marginal menjadi masyarakat yang mampu mandiri di atas potensi yang dimilikinya. Pengembangan masyarakat mensyaratkan beberapa hal pokok antara lain; 1) tanggung jawab moral untuk dapat memberikan dedikasi terbaik terhadap masyarakat yang benar-benar membutuhkan intervensi dan rekayasa sosial untuk mengakhiri krisis yang dialaminya. 2) Intervensi yang dilakukan tidak dapat dilakukan secara sporadis, melainkan dengan frekuensi dan intensitas yang bermakna. 3) pengembangan masyarakat harus dapat diwujudkan sebagai gerakan daripada hanya memahaminya sebagai proyek jangka pendek yang hanya menguntungkan orang luar (*out sider*). Dengan maksud ini, maka arah pengembangan masyarakat harus mampu menginisiasi terwujudnya sebuah mekanisme pertumbuhan dan pembangunan dari dalam.

Pilihan ini adalah cara paling tepat dalam membangun masyarakat yang bertumpu pada kekuatan yang dimilikinya melalui kesadaran kolektif untuk maju, partisipatif dan mengembangkan modal sosial melalui praktik keswadayaan. 4) dibutuhkan strategi dan metode yang akurat agar proses pengorganisasian masyarakat dapat terselenggara secara baik sehingga arah pengembangan dan pemberdayaan masyarakat tetap selaras dengan visi masyarakat. 5) keberhasilan pengembangan masyarakat senantiasa

terkait dengan perencanaan sosial dan akurasi program melalui langkah-langkah penting; pemetaan sosial, analisis kasus/persoalan, analisis potensi, dan pelibatan warga secara partisipatif dalam proses pengembangan masyarakat secara utuh.

B. Definisi

PPL adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di lapangan sehingga target khusus yang merupakan target capaian pembelajaran program studi dapat tercapai. Kegiatan tersebut meliputi pembelajaran dan pengelolaan administrasi di kantor atau institusi latihan. Praktik pembelajaran adalah latihan melaksanakan kegiatan pengenalan masalah sosial yang berhubungan dengan isu-isu strategis pengembangan masyarakat. Sedangkan praktik pengelolaan administrasi adalah latihan melaksanakan tugas-tugas administrasi, bimbingan dan lain-lain untuk menambah kecakapan personal dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas administratif. Dalam melaksanakan tugas-tugas PPL ini mahasiswa dipandu oleh representasi kantor/lembaga dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Kegiatan PPL Prodi Pengembangan Masyarakat Islam diawali dengan pembekalan (*coaching*) pada mahasiswa praktikan. Pembekalan adalah kegiatan orientasi kampus yang berisi penyegaran terhadap materi-materi pembelajaran tentang pengembangan masyarakat secara proporsional.

C. Tujuan

Berdasarkan pemikiran tersebut diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam PPL adalah sebagai berikut:

- a. Membimbing mahasiswa ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam

pembentukan profesi sebagai pengembang masyarakat/agen pembangunan masyarakat.

- b. Melatih dan meningkatkan kompetensi keprofesian agar terampil melaksanakan kefasilitatoran, dimulai dari kompetensi dalam menemukan permasalahan, kategorisasi masalah, perencanaan pembangunan partisipatif hingga teknik memfasilitasi warga dampingan.
- c. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk dapat beradaptasi dan memahami keberadaan lembaga dan institusi lainnya beserta segala permasalahannya baik yang berhubungan dengan proses pembelajaran maupun pengelolaan permasalahan yang ada di masyarakat.
- d. Menjalin dan meningkatkan hubungan kerjasama kelembagaan antara Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dengan lembaga/kantor tempat praktikan.

D. Target

Target yang diharapkan tercapai melalui kegiatan PPL ini adalah terbentuknya pribadi mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam sebagai calon pengembang masyarakat/agen pembangunan masyarakat yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran dan kepelatihan di masyarakat (warga dampingan) dalam rangka peningkatan kapasitas (*capacity bulding*) masyarakat yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik warga belajar dalam perspektif andragogy (Pembelajaran Orang Dewasa), perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, pengelolaan kelas, dan evaluasi hasil pelatihan. Dalam kompetensi ini, target minimal yang harus dimiliki mahasiswa setelah mereka melaksanakan PPL adalah :

- a. Mampu menyusun rencana pelaksanaan pelatihan masyarakat (*plan of action* (PoA))
- b. Mampu melaksanakan proses pelatihan masyarakat sesuai dengan rencana yang telah disusun
- c. Mampu mengelola pengorganisasian waktu dan peserta pelatihan pelaksanaan pelatihan dikelas secara kreatif, dinamis, dan dialogis
- d. Mampu menciptakan suasana pelatihan yang bermakna dan menyenangkan
- e. Mampu melaksanakan kegiatan evaluasi proses dan hasil pelatihan

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi dan keterampilan dasar dalam melakukan tugas-tugas pengembangan masyarakat dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Target minimal yang harus dimiliki mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL adalah:

- a. Memahami dan menguasai materi-materi tentang pemberdayaan/pengembangan masyarakat.
- b. Menguasai isu-isu kritis dan strategis yang menjadi fokus garapan pengembangan masyarakat
- c. Mampu menggunakan materi penunjang, ilmu keislaman serta keilmuan lain yang dipadukan dalam kegiatan pengembangan masyarakat yang berorientasi pada kesatuan ilmu.
- d. Mampu mendesain strategi sosialisasi program pengembangan masyarakat
- e. Mampu mendesain strategi pendampingan dalam program pengembangan masyarakat
- f. Menguasai Teknik Fasilitasi dan penerapan *Teknik Participatory Rural Appraisal* (PRA) dalam melakukan pengembangan masyarakat.

3. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berhubungan dengan sikap dan kepribadian yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai calon pengembang masyarakat atau agen pembangunan masyarakat. Target minimal kompetensi kepribadian yang harus dimiliki mahasiswa setelah mereka melaksanakan PPL adalah:

- a. Menunjukkan sikap dewasa dalam berfikir dan bertindak
- b. Memiliki perilaku dan berkomunikasi dengan sopan
- c. Memiliki perilaku ilmiah sebagai seorang akademisi
- d. Menunjukkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan tugas
- e. Memiliki loyalitas dan profesionalitas dalam melaksanakan tugas dan kewajiban

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kompetensi mahasiswa sebagai calon pengembang masyarakat yang berhubungan dengan cara menempatkan dan membawa diri dalam lingkungan sosial dan di tempat latihan (PPL). Target minimal yang diharapkan dimiliki oleh para mahasiswa praktikan adalah:

- a. Berperilaku toleran dan inklusif dalam pergaulan sehari-hari dalam semua ruang sosial
- b. Mampu bekerjasama dengan seluruh komponen pada lembaga/kantor tempat latihan maupun antar mahasiswa praktikan
- c. Berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak fakultas, lembaga/kantor latihan, dan kelompok praktikan
- d. Memiliki kode etik sebagai calon pengembang masyarakat/agen pembangunan masyarakat

E. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Memperdalam pemahaman mahasiswa tentang proses intervensi sosial lembaga/institusi dalam meningkatkan keberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat dengan kelompok marginal/rentan/miskin
- b. Memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa tentang proses penyelenggaraan program-program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh lembaga/kantor terkait

2. Bagi Lembaga/Kantor Latihan

- a. Memperoleh kesempatan untuk berperan serta menyiapkan dan membentuk calon pengembang masyarakat/agen pembangunan masyarakat yang kompeten
- b. Memperoleh bantuan tenaga, ilmu dan pemikiran untuk pengembangan lembaga/kantor

3. Bagi Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

- a. Memperoleh umpan balik (*feed back*) dari pengalaman mahasiswa praktikan dalam kaitannya dengan program pengembangan masyarakat
- b. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga/kantor latihan untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi

F. Status dan Bobot

PPL ini merupakan kegiatan intra kurikuler Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk mata kuliah praktik dengan bobot 4 SKS.

G. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup (rangkaian) dalam kegiatan PPL ini terdiri dari:

a. Pembekalan PPL(*coaching*)

b. Pelaksanaan PPL, meliputi:

1) Kegiatan orientasi dan observasi dilembaga/kantor latihan

2) Kegiatan observasi lapangan

3) Kegiatan praktik pendampingan masyarakat di lapangan

4) Kegiatan administrasi pada lembaga/kantor latihan

5) Kegiatan penilaian selama PPL berlangsung oleh lembaga/institusi latihan.

6) Kegiatan penyusunan laporan

c. Evaluasi PPL

H. Waktu

1. Kegiatan pembekalan (*coaching*) dilaksanakan seminggu sebelum pelaksanaan PPL dan dilaksanakan selama 1 hari.
2. Waktu pelaksanaan PPL dilaksanakan pada awal setiap semester.
3. PPL dilaksanakan menggunakan system *block*, sehingga mahasiswa praktikan berada di lembaga/institusi latihan selama kegiatan praktik berlangsung.
4. Waktu efektif kegiatan PPL dalam satu minggu adalah minimal 5 (lima) hari kerja yang disesuaikan dengan jam kerja lembaga/kantor latihan.
5. Kegiatan PPL secara keseluruhan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan.

I. Tempat

PPL dilaksanakan di lembaga/kantor/dinas pemerintah dan non pemerintah. Lembaga/kantor/dinas pemerintah meliputi Dinas Sosial (Program Keluarga Harapan/PKH), Dinas Pemberdayaan Perempuan, dan dinas lain yang korelatif dengan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Selain lembaga/kantor/dinas pemerintah, tempat

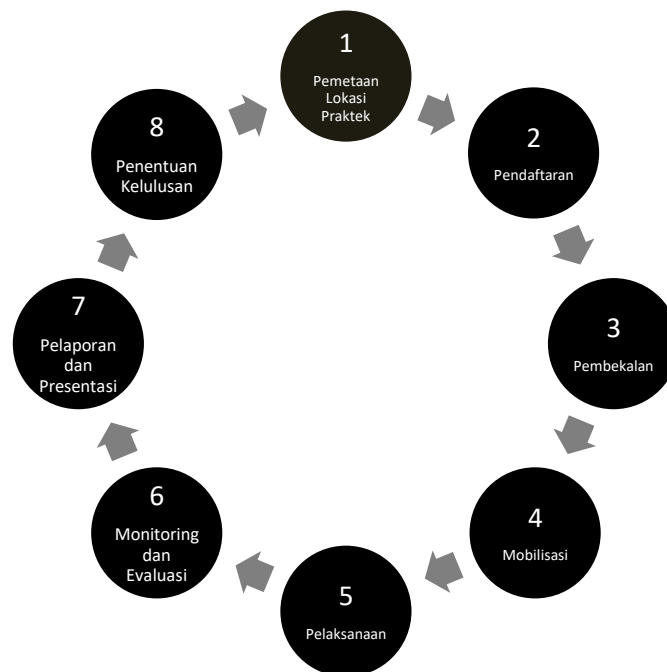
praktikan yang relevan adalah adalah program-program nasional pemberdayaan masyarakat seperti Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di bawah koordinasi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) yang tersebar di semua kabupaten/kota di Sulawesi Selatan, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan (PNPM-Perdesaan) di bawah koordinasi Kementerian Dalam Negeri, PNPM-Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) di bawah koordinasi Kementerian PPN/Bappenas, dll.

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN PPL

A. Sistem dan Prosedur Pelaksanaan PPL

Sistem penyelenggaraan PPL bersifat terpadu, yakni bahwa pembentukan kompetensi profesional terintegrasi dalam satuan sistem pembelajaran sehingga PPL dilaksanakan secara bersamaan dengan penyelesaian penguasaan kompetensi akademik atau substansi. Pelaksanaan PPL dimulai dari proses pemetaan lokasi praktik, pendaftaran, pembekalan, mobilisasi, pelaksanaan, pemantauan, pelaporan dan presentasi, serta penentuan kelulusan, seperti skema di bawah ini:



B. Persiapan dan Perencanaan

1. Persyaratan Peserta

Mahasiswa peserta PPL yaitu mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
- b. Jumlah SKS yang telah dilulusi sekurang-kurangnya 110 SKS dan berindeks prestasi kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,75
- c. Telah lulus mata kuliah prasyarat pada mata kuliah sebagai berikut

No	Matakuliah
1.	Praktikum Profesi PMI-1
2.	Praktikum Profesi PMI-2
3.	Praktikum Profesi PMI-3
4.	Pemberdayaan Masyarakat
5.	Strategi Pengembangan Masyarakat Islam
6.	Etika Pengembangan Masyarakat
7.	Pengorganisasian Masyarakat

2. Ketentuan Umum Peserta Praktikan

- a. Peserta PPL adalah mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik dan mendapatkan persetujuan dari Program Studi
- b. Senantiasa mengikuti kaidah normatif selama melakukan PPL untuk menjunjung tinggi citra perguruan tinggi
- c. Senantiasa mengikuti instruksi Dosen Pembimbing PPL selama PPL berlangsung untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan sesuai yang diharapkan.
- d. Sebelum maupun sesudah melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan harus berkonsultasi dengan dosen pembimbing

3. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

- a. Mematuhi semua peraturan akademik yang ditetapkan oleh Program Studi
- b. Hadir secara penuh waktu selama PPL (mahasiswa hanya diperbolehkan izin kepada kepala instansi/unit kerja)
- c. Melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dengan tertib dan penuh kesungguhan yang meliputi:
 - 1) Kegiatan pembekalan (*coaching*) di kampus
 - 2) Pelepasan pemberangkatan kelokasi/tempat PPL di kampus
 - 3) Acara penyerahan dan penarikan mahasiswa di lokasi/tempat PPL
 - 4) Kegiatan orientasi dan observasi di lokasi PPL
 - 5) Latihan/praktik pendampingan dan fasilitasi di lapangan untuk pengembangan profesi pengembang masyarakat/agen pembangunan masyarakat (poin ini bersifat opsional, tergantung ketersediaan dan kesiapan desa/kelurahan sebagai lokasi praktik dan dukungan lembaga/kantor latihan).
 - 6) Kegiatan administrasi dan kegiatan praktik pendampingan/fasilitasi program di masyarakat
 - 7) Menyusun laporan PPL secara kolektif selambat-lambatnya satu minggu setelah pelaksanaan PPL selesai.
 - 8) Memakai pakaian/busana, dengan ketentuan:
 - a) Pria
 - Berbaju putih lengan panjang
 - Celana panjang warna hitam
 - Mengenakan jas almamater
 - Bersepatu dan berkaos kaki (tidak diperkenankan memakai sandal atau sepatu sandal)
 - Rambut pendek

b) Wanita

- Berbaju muslimah warna putih yang sopan
- Rok panjang warna hitam
- Berjaket almamater
- Berjilbab warna hitam
- Bersepatu dan berkaos kaki (tidak diperkenankan memakai sandal atau sepatu sandal)

B. Pengelolaan

1. Prinsip Pengelolaan

PPL dilaksanakan berdasarkan sejumlah prinsip-prinsip substansial seperti berikut ini:

- a. Terbimbing, artinya mahasiswa praktikan dalam melaksanakan tugas-tugasnya dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dikoordinasikan langsung dengan Kaprodi dan Sekrprodi
- b. Terkonsentrasi, artinya mahasiswa praktikan harus benar-benar terfokus pada kegiatan PPL. Oleh karena itu, mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperkenankan mengambil mata kuliah reguler
- c. Terpadu, artinya seluruh kegiatan PPL merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dari program akademik lainnya dan saling menunjang
- d. Terarah, artinya semua kegiatan dan tugas-tugas PPL diarahkan untuk pencapaian tujuan dan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh.

2. Pengorganisasian Peserta PPL

Untuk memudahkan pengaturan dan pelaksanaan tugas serta pengawasan, maka mahasiswa praktikan dibagi ke dalam kelompok-

kelompok tertentu yang terdiri dari berbagai dinas/lembaga/kantor. Masing-masing kelompok dikoordinir oleh ketua kelompok (mahasiswa) dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

3. Mekanisme Pengelolaan

PPL ini akan berhasil apabila perencanaannya dan pelaksanaannya dilakukan dengan kerjasama antara semua pihak yang terkait, yaitu pihak Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (dosen pembimbing dan mahasiswa) dan pihak dinas/lembaga/kantor. Selama mahasiswa praktikan mengikuti kegiatan pembekalan (*coaching*), tanggung jawab dan wewenang masih berada di pihak Program Studi, tetapi selama mahasiswa praktikan berada di dinas/lembaga/kantor latihan tanggungjawab dan wewenang berada di pihak dinas/lembaga/kantor.

C. Deskripsi Tugas

1. Ketua dan Sekretaris Program Studi
 - a. Bertanggungjawab atas terlaksananya kegiatan PPL
 - b. Menyusun jadwal kegiatan PPL mulai dari persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan
 - c. Melaksanakan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan PPL
 - d. Menyelenggarakan rapat-rapat koordinasi intern dengan dosen pembimbing praktik
 - e. Mengadakan monitoring pelaksanaan PPL (jika diperlukan)

2. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Dosen Pembimbing adalah para dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang diberi tugas sebagai pembimbing

dan bersedia membimbing mahasiswa praktikan dengan tertib dan penuh tanggungjawab.

Tugas DPL disusun sebagai berikut:

- a. Menghadiri rapat-rapat koordinasi pelaksanaan PPL
- b. Mengikuti seremoni pemberangkatan dikampus, mengantar dan menyerahkan serta menarik mahasiswa praktikan di dinas/lembaga/kantor latihan.
- c. Setiap DPL membimbing 1 (satu) kelompok mahasiswa (atau lebih)
- d. Menguji, memberikan dan melaporkan nilai PPL kepada Dosen pembimbing.
- e. Program Studi setelah ujian akhir

BAB III
PELAKSANAAN DAN PEMBIMBINGAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Pembekalan PPL (*Coaching*)

Kegiatan pembekalan ini berlangsung selama 1 (satu) hari, yang dikoordinasikan oleh Panitia Penyelenggara PPL. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Penyegaran kembali tentang esensi pengembangan masyarakat dalam konteks umum dan konteks Islam, khususnya mata kuliah teknis sebagai pembentuk kompetensi dasar mahasiswa untuk menjadi agen pembangunan desa/fasilitator/pengembang masyarakat seperti Teknik Fasilitasi, Teknik Participatory Rural Appraisal (PRA);
2. Penyajian materi tentang etika dan kaidah umum dalam melakukan PPL
3. Informasi tentang lokasi PPL
4. Teknis pelaksanaan PPL
5. Administrasi dan penyusunan laporan PPL

B. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Jenis kegiatan dalam pelaksanaan PPL meliputi:

1. Kegiatan Pembekalan (*Coaching*) dan Observasi di Dinas/Kantor/Lembaga

Kegiatan orientasi dan observasi di dinas/kantor/lembaga berlangsung selama satu minggu. Kegiatan ini dikoordinasikan oleh kepala dinas/kantor/lembaga yang diberitugas, meliputi:

- a. Pengenalan berbagai hal yang ada di dinas/kantor/lembaga yang meliputi: Bangunan fisik kantor/dinas/lembaga, personalia, organisasi kantor/dinas/lembaga, administrasi dan manajemen kantor/dinas/lembaga.
- b. Observasi terhadap lingkungan sosial masyarakat.

2. Kegiatan Praktik Memfasilitasi Masyarakat meliputi:

- a. Memfasilitasi pertemuan warga
- b. Memfasilitasi musyawarah warga
- c. Memfasilitasi penanganan dan penyelesaian konflik warga

3. Kegiatan Administrasi

Selain kegiatan edukatif, mahasiswa praktikan juga menerima tugas administrasi pada dinas/lembaga/kantor tempat melakukan praktikum. Tugas administrasi antara lain meliputi penataan administrasi dan pelaksanaan keadministrasian. Kegiatan administrasi merupakan kegiatan pelengkap dari kegiatan primer mahasiswa praktikan.

BAB IV

TATA TERTIB PELAKSANAAN PPL

A. Kewajiban

Kewajiban adalah kesetiaan mahasiswa praktikan pada tata aturan yang dibuat agar pelaksanaan PPL dapat terlaksana, terkendali, dan terarah sehingga tujuan PPL dapat tercapai dengan baik.

- a. Mentaati dan melaksanakan tata tertib yang berlaku dilembaga/dinas/kantor lokasi praktikum dan membina hubungan yang baik dengan madrasah/sekolah
- b. Wajib mengikuti pembekalan PPL jika berhalangan maka akan mengalami pengurangan nilai
- c. Mengisi daftar hadir selama waktu pelaksanaan dilapangan
- d. Menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL
- e. Melaksanakan tugas-tugas PPL dengan penuh tanggungjawab dan dedikasi tinggi
- f. Membawa dan memakai identitas kampus selama mengikuti PPL
- g. Menjaga sopan santun dan menyesuaikan diri dengan norma-norma kehidupan masyarakat
- h. Menjunjung tinggi nama baik almamater UIN Alauddin Makassar

B. Larangan

Pelaksanaan PPL oleh mahasiswa praktikan harus bermartabat dan berwibawa sebagai upaya menjaga citra dan reputasi program studi dan institusi kampus. Atas dasar ini maka diberlakukan larangan, yakni tidak diperkenankan sebagai berikut:

- a. Meninggalkan atau tidak hadir di lokasi PPL tanpa seizing coordinator kelompok atau Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- b. Melakukan kegiatan yang melanggar syari'at Islam
- c. Memakai pakaian/perhiasanyang berlebihan
- d. Merokok dilingkungan praktikum
- e. Menggunakan fasilitas kantor/lembaga/dinas tanpa ada ijin
- f. Memakai pakaian santai,sandal serta memakai jeans dan kaos.

C. Sanksi

Pengabaian atas larangan tersebut di atas akan diberikan sanksi sebagai berikut:

- a. Peringatan lisan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- b. Peringatan tertulis olehDosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- c. Dinyatakan gugur sebagai peserta setelah mendapat pertimbangan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan representasi dinas/lembaga/kantor tempat praktikum

BABV

PENYUSUNAN LAPORAN

A. Penulisan Laporan

Penulisan laporan PPL ini dilakukan oleh mahasiswa secara kolektif (berkelompok) dan bersifat wajib. Laporan ini terdiri dari lima bab, yaitu: (1) Pendahuluan, (2) Persiapan dan Perencanaan Kegiatan PPL (3) Pelaksanaan PPL (4) Evaluasi Kegiatan (5) Penutup. Isi laporan PPL menekankan pada refleksi kegiatan mahasiswa praktikan, baik kegiatan edukatif, administrasi maupun praktik pendampingan (fasilitasi) di masyarakat. Laporan disahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Laporan PPL diketik dengan huruf standar menggunakan ukuran kertas 70 gram dengan jarak spasi 1,5 spasi, batas margin kiri dan atas 3cm, kanan dan bawah 2,5 cm. Warna *cover* coklat tua (warna fakultas).

B. Sistematika Laporan

Halaman Judul

Halaman Tim PPL

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

 a. Urgensi PPL

 b. Gambaran Umum Dinas/Lembaga/Kantor

Bab 2 Persiapan dan Pelaksanaan PPL

 a. Pembekalan

 b. Observasi dan Orientasi Tugas

 c. Perumusan dan Perencanaan Kegiatan

- Bab 3 Pelaksanaan PPL
 - a. Praktik Administrasi dan Manajemen Kantor
 - b. Praktik Pendampingan/Fasilitasi Program di Masyarakat (opsional)
 - c. Hasil Kegiatan
- Bab 4 Penutup
 - a. Kesimpulan
 - b. Rekomendasi

Sistematika laporan PPL meliputi:

Laporan dibuat rangkap 3 (tiga) eksemplar, masing-masing untuk: (1) Program Studi (2) Dinas/Lembaga/Kantor Latihan, dan (3) Arsip mahasiswa. Laporan diserahkan ke Program Studi selambat-lambatnya satu minggu setelah diadakan penarikan PPL. Laporan PPL ini digunakan sebagai prasyarat kelulusan mahasiswa.

BAB VI

PENILAIAN

A. Tujuan Penilaian

Penilaian terhadap kegiatan PPL dilakukan untuk mendapatkan informasi secara akurat tentang tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa praktikan dalam menjalankan tugas-tugas praktik selama di dinas/lembaga/kantor dan di masyarakat.

B. Prinsip Penilaian

Penilaian terhadap kegiatan PPL ini menggunakan prinsip sebagai berikut:

- 1) Terpadu, maksudnya penilaian dilakukan terhadap berbagai aspek yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan.
- 2) Berkesinambungan, maksudnya penilaian dilakukan terhadap seluruh rangkaian kegiatan PPL mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan.
- 3) Edukatif, maksudnya penilaian dilakukan dengan maksud mendidik dan membimbing mahasiswa praktikan dalam rangka menuju perbaikan
- 4) Obyektif, maksudnya penilaian dilakukan menurut keadaan yang sebenarnya, jujur dan terbuka sesuai dengan apa yang ditampilkan atau dikerjakan oleh mahasiswa praktikan.

C. Aspek Penilaian

Penilaian kelulusan dilakukan seobyektif mungkin dengan memerhatikan sejumlah aspek. Aspek penilaian dalam kegiatan PPL mencakup:

- 1) Kegiatan pembekalan (*coaching*) PPL meliputi : kehadiran, kedisiplinan mengikuti materi pembekalan, dan kesediaan mengikuti acara pemberangkatan PPL.

- 2) Kegiatan praktik pengalaman pembelajaran di dinas/kantor/lembaga latihan meliputi:
 - a. Kehadiran dan kedisiplinan
 - b. Penguasaan keterampilan keprofesian sebagai pengembang masyarakat/agen pembangunan masyarakat (mencakup kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial)
- 3) Pelaksanaan kegiatan manajemen dan administrasi dinas/kantor/lembaga
- 4) Penyusunan Laporan PPL.

D. Penilai

Penilaian kegiatan PPL dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PPL terdiri dari: Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan Kepala Dinas/Kantor/Lembaga tempat praktikan melakukan PPL yang dilaksanakan secara terpadu, berkesinambungan, edukatif, dan obyektif.

E. Standar Kelulusan

Standar kelulusan mahasiswa praktikan dinyatakan berhasil melaksanakan kegiatan PPL apabila mencapai Nilai Akhir (NA) sekurang-kurangnya Nilai C. Mahasiswa praktikan yang belum lulus, dapat mengulang pada semester berikutnya.

BAB VI

PENUTUP

Kegiatan PPL merupakan program akademik Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam sebagai upaya untuk menyiapkan calon tenaga pengembang masyarakat/ agen pembangunan masyarakat yang memiliki penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Program ini tidak dapat terlaksana tanpa kerjasama berbagai pihak, terutama dengan dinas/ lembaga/ kantor yang ditempati mahasiswa melakukan PPL. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya diperlukan adanya pedoman umum yang mengatur seluruh aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

Semoga dengan adanya buku pedoman umum PPL ini membawa manfaat bagi semua pihak, khususnya kepada mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan sebagai upaya peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai calon pengembang masyarakat/ agen pembangunan masyarakat.

